

## **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN POTENSI WILAYAH DI SEKITAR WADUK PITALOKA BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN UMKM MENUJU DESA CURAH COTTOK YANG AGRO-EKO-WISATA**

Sulistyaningsih, Gema Iftitah Anugerah Yekti  
Fakultas Pertanian Universitas Abdurachman Saleh Situbondo  
[lis\\_sulistyaningsih@yahoo.com](mailto:lis_sulistyaningsih@yahoo.com) , [gemaiftitahay@yahoo.com](mailto:gemaiftitahay@yahoo.com)

ABSTRAK. KKN-PPM di Desa Curah Cottok telah dilaksanakan dengan baik selama 3 bulan berujung dalam kegiatan KKN-PPM adalah mewujudkan suatu masyarakat yang mandiri secara ekonomi melalui pengembangan kegiatan Usaha Kecil Menengah (UKM), meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat setempat melalui pembekalan, sosialisasi dan pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM), meningkatkan daya dukung lingkungan sehingga dapat menghasilkan manfaat yang optimal bagi generasi sekarang dan mendatang, membangun infrastruktur, sarana dan prasarana desa yang lebih baik guna menunjang kegiatan pariwisata dan UKM masyarakat. Kegiatan KKN PPM ini meliputi pengembangan bidang pemberdayaan wawasan kepariwisataan dan entrepreneurship, lingkungan dan ekonomi serta pendidikan. Dengan basis pendidikan untuk masa jangka panjang diharapkan menjadi langkah yang baik untuk menanggulangi dan bahkan menjaga keberlangsungan Provinsi Jawa Timur, khususnya Desa Curah Cottok sebagai desa yang menyadari banyaknya sumber daya alam yang berpotensi untuk dikembangkan, sehingga bisa tercipta Desa Curah Cottok yang memiliki ekosistem alam yang seimbang, masyarakat yang rukun, gotong royong sesuai potensi lokal.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan; Waduk; Wisata

### **PENDAHULUAN**

Desa Curah Cottok merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo. Luas Desa Curah Cottok 247,1 ha. Di Desa Curah Cottok ini terdapat 5 RW. Batas utara Desa Curah Cottok berbatasan dengan Desa Juglangan, selatan berbatasan dengan Desa Klampokan Kecamatan Panji, sebelah barat berbatasan dengan Desa Juglangan Kecamatan Panji, dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Peleyan Kecamatan Kapongan.

Jumlah total penduduk di Desa Curah Cottok sebesar 1.601 jiwa. Mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai buruh tani. Desa Desa Curah Cottok memiliki potensi yang sangat besar khususnya dari sektor pariwisata dan ekonomi sebagai UMKM masyarakat setempat. Pengembangan kedua sektor tersebut merupakan aset Desa yang sangat besar serta berpengaruh pada tingkat kemakmuran masyarakat. Kegiatan KKN PPM ini memberikan pendidikan, pelatihan, dan pendampingan untuk mengembangkan program yang terbagi menjadi empat sektor yaitu pendidikan, ekonomi, kesehatan serta lingkungan. Sasaran dalam program KKN PPM ini adalah masyarakat Desa Curah Cottok terutama kelompok muda dan anak-anak, penyelenggara pemerintah Desa, organisasi masyarakat, pelajar-pelajar sekolah serta warga pendatang yang berkegiatan di Desa Desa Curah Cottok pada saat kegiatan tersebut dilaksanakan.

Adapun yang akan kami jadikan mitra diantaranya adalah Pemerintah Desa Curah Cottok dan BPD desa setempat juga akan terlibat dalam KKN – PPM ini. Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Situbondo, Dinas Koperasi dan UKM, Kantor Keluarga Berencana dan Dinas Perdagangan dan Perindustrian juga akan kami jadikan mitra yang akan menempatkan program-program kerjanya di Desa Curah Cottok agar bisa mendukung terealisasinya desa wisata.

Target dan luaran program KKN-PPM ini diharapkan mampu menciptakan suatu hasil berupa pengembangan daerah wisata Desa Curah Cottok yang berkesinambungan baik secara fisik maupun non fisik, peningkatan partisipasi masyarakat Desa Curah Cottok dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi pembangunan desa wisata, terwujudnya suatu masyarakat desa yang mandiri secara ekonomi dan mampu mengelola wilayahnya berdasarkan potensi, kebutuhan dan kepentingan daerah Desa Curah Cottok, serta terwujudnya wisata desa

yang dapat dijalankan oleh masyarakat setempat yang didukung sarana infrastruktur dan sumber daya manusia bermutu.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan dari program KKN-PPM ini akan dibagi dalam dua kegiatan, yaitu program utama dan program pendukung. Dalam tiap-tiap program juga akan dilaksanakan beberapa langkah- langkah operasional yang akan dikerjakan dalam mencapai tujuan akhir.

### **a. Program utama:**

Program Kluster Sosial-Humaniora

#### Pembinaan UMKM dan Pemberdayaan Masyarakat

- 1) Video Profil Desa
- 2) Proyek informasi dan website pariwisata
- 3) Penambahan papan informasi di objek-objek wisata secara dwibahasa atau bahasa asing lainnya
- 4) Sosialisasi hukum pariwisata
- 5) Kerja bakti “bersih desa”
- 6) Program *short course* pemandu wisata
- 7) Pelatihan Enterpreneurship untuk UKM
- 8) Pentas Seni Pesta Rakyat
- 9) Penanaman Pohon

### **b. Program Pendukung:**

#### Pengelolaan Lingkungan dan Tata Kelola Wilayah.

- 1) Program *short course* sosialisasi pembinaan pelatihan komputer dan pengenalan wawasan IT masyarakat sekitar
- 2) Pembuatan dan pemasangan denah desa
- 3) Plangisasi desa
- 4) Pengembangan *hard-skill* pada bidang IT, Sains, dan Teknik
- 5) Bimbingan belajar
- 6) Penyuluhan KB dan Pendampingan Posyandu
- 7) Senam sehat dan Penyuluhan Kesehatan Anggota Tubuh

## **HASIL YANG DICAPAI**

### **Program Kluster Sosial Humaniora**

#### **1. Video Profil Desa**

Video profil Desa Curah Cottok di lakukan dengan beberapa kali pengambilan gambar pada kegiatan-kegiatan KKN-PPM yang telah diprogramkan serta obyek wisata maupun UMKM secara bertahap mulai tanggal 15 Pebruari – 15 Mei 2017. Dengan di buatnya video profil Desa Curah Cottok akan memudahkan mayarakat memahami potensi-potensi yang dimiliki desa ini seperti misalnya potensi perikanan,peternakan ,pertanian,home industri serta wisatanya . Video ini dikemas melalui CD maka memudahkan dibawa kemana – mana untuk mempromosikan Pitaloka pada khalayak umum, sehingga berdampak positif pada sektor perekonomian masyarakat dan akan lebih banyak lagi wisatawan yang akan berkunjung di Waduk Pitaloka.

#### **2. Proyek Informasi dan Website**

Teknologi informasi saat ini tidak bisa di hindarkan lagi dengan adanya web yang prosesnya dibuat mulai tanggal 28 Maret 2017 memudahkan wisatawan baik domestik maupun asing dalam menerima informasi tentang wisata Waduk Pitaloka . Dan sejak tanggal 29 Maret 2017 masyarakat dapat mengakses melalui [www.wisatawadukpitaloka.blogspot.co.id](http://www.wisatawadukpitaloka.blogspot.co.id) .Pengembangan promosi melalui web dapat meningkatkan kunjungan wisata Waduk Pitaloka.

#### **3. Papan Informasi Dwi Bahasa**

Dalam rangka menggali potensi yang ada di Desa Curah Cottok melalui obyek wisata waduk Pitaloka dan dengan adanya papan informasi dwi bahasa ini dapat memudahkan wisatawan baik asing maupun domestik dalam menerima informasi serta melatih masyarakat belajar bahasa asing. Selain memberikan motivasi bagi anak-anak usia sekolah untuk lebih menguasai

bahasa asing terutama bahasa Inggris sebagai bahasa internasional. Di era globalisasi penggunaan bahasa asing/ Inggris tidak bisa dielakkan lagi, papan dwi bahasa sebagai contoh membangkitkan gairah masyarakat untuk memahami maksud tersebut diatas.



Gambar 1. Papan Informasi Dwi Bahasa

#### 4. Sosialisasi Hukum Pariwisata dan Short Course pemandu wisata

Untuk meningkatkan daya tarik wisata Waduk Pitaloka berbagai upaya telah dilakukan mulai dari bersih-bersih lingkungan disekitar waduk yang dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat setempat, Karang Taruna dan siswa-siswi Sekolah Dasar. Selain hal tersebut diatas perbaikan beberapa sarana seperti gazebo, penanaman bunga *Parigata* di dalam pot-pot untuk menambah keindahan waduk, dan untuk meningkatkan pengetahuan pada masyarakat KKN-PPM mengadakan sosialisasi hukum pariwisata dan short course pada pemuda Karang Taruna dan perangkat desa yang diselenggarakan pada tanggal 3 Mei 2017 pukul 19.00 wib bertempat di Balai Desa Curah Cottok dengan nara sumber dari Dinas Pariwisata dan internal ketua pelaksana, kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan wawasan tentang pentingnya pengelolaan wisata, wacana pengetahuan tentang kepariwisataan sehingga masyarakat sebagai pelaku langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan kepariwisataan menjadi paham dan tahu misal tentang tujuan penyelenggaraan kepariwisataan, jenis-jenis usaha pariwisata, hak dan kewajiban serta larangan, kesejahteraan masyarakat dengan memanfaatkan potensi yang ada dll, sehingga mampu menciptakan suasana yang nyaman harmonis yang pada akhirnya meningkatkan daya kunjung wisatawan.

#### 5. Kerjabakti Bersih Desa

Guna menciptakan masyarakat yang cinta lingkungan bersih maka setiap hari Jumat pagi diadakan kerja bakti bersih desa oleh peserta KKN-PPM bersama masyarakat, siswa Sekolah Dasar, bahkan Babinsa ikut serta berpartisipasi pada kerjabakti, kegiatan ini di mulai dari lingkungan balai desa, jalan – jalan didesa, pemakaman umum dan seputar Waduk Pitaloka. Pemilik warung di himbau untuk menjaga kebersihan dilingkungan masing-masing, lingkungan yang bersih membuat pengunjung waduk akan betah dan nyaman menikmati panorama waduk yang indah alami sambil menikmati makanan dan minuman yang tersedia. Dengan adanya kerja bakti yang dilakukan bersama-sama maka masyarakat akan memiliki rasa kepedulian kepada lingkungan yang akan meningkatkan kunjungan wisata. Selanjutnya untuk menjaga kebersihan dan keindahan Waduk Pitaloka maka pengelolaannya diserahkan kepada Desa yang dalam hal ini Karang Taruna setempat.

Beberapa keuntungan dari adanya kegiatan kerjabakti antara lain

1. Dapat menyelesaikan masalah secara bersama
2. Lebih mengenal dan mengakrabkan antar warga dalam bertetangga.
3. Rasa gotong royong menjadi lingkungan bersih dan rapi terutama drainase mengurangi banjir
4. Menambah kearaban sesama warga yang mungkin dalam sebulan belum tentu bertemu karena kesibukan aktifitas.
5. Hampir sama dengan olah raga kerja bhakti akan membakar kalori lebih banyak.

## 6. Enterpreunership dan UKM

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan masyarakat melalui pelatihan pembuatan Puding Buah Naga “Pitaloka” yang dilaksanakan satu hari yaitu hari Senin, 17 April 2017 Pukul 08.00-11.30 WIB. Puding ini banyak disukai oleh anak –anak sampai orang dewasa karena rasanya yang lezat dan bertekstur lembut ditambah gizi dari buah naga tersebut.

Sedangkan pembinaan usaha dilakukan langsung kepada 7 UKM yang ada di Desa Curah Cottok meliputi usaha tempe,tahu,keripik,kerupuk,pade besi,daun bawang dan budidaya ikan lele setiap hari Sabtu atau Minggu secara face to face dari UKM yang satu ke UKM yang lainnya , cara ini dilakukan mengingat mereka tidak cukup banyak waktu bila harus dikumpulkan di Balai Desa, dengan alasan pada pagi hari sampai sore mereka melakukan proses produksi malam hari biasanya melanjutkan perpackingan, dan cara ini terbilang efektif karena para pelaksana UKM dapat mengerti secara langsung dan dapat berdiskusi tentang usahanya.



**Gambar 2.** Pembinaan UKM

Adapun materi dari kunjungan adalah perbaikan manajemen usaha, dan pencatatan tertib usaha . Temuan secara umum mereka tidak membuat catatan usaha dengan baik sehingga tidak dapat diketahui apakah usahanya menguntungkan atau tidak.Dengan kegiatan ini diharapkan mereka memahami dan memanaj usahanya dengan lebih baik sehingga diperoleh keuntungan yang maksimal dan setelah beberapa kali kunjungan ke UKM-UKM hasilnya beberapa UKM seperti usaha tempe,kerupuk,pande besi,keripik mulai belajar mencatat setiap transaksi dan mencatatnya dalam pembukuan harian selain itu pemasaran tidak hanya terbatas pada local Kapongan melainkan sudah merambah ke kabupaten lain seperti Kabupaten Bondowoso dan Jember. Dengan adanya perluasan pasar akan diikuti pula peningkatan produksi sehingga pendapatan usaha tersebut akan meningkatkan pendapatan mereka.

## 7. Pentas Seni Rakyat

Pada acara perpisahan dengan warga Desa Curah Cottok di tampilkan beberapa kesenian yang sebelumnya telah diajarkan menari oleh mahasiswa KKN PPM dengan mengangkat topik budaya local tujuannya meningkatkan kecintaan terhadap budaya local, pada saat pelaksanaan pentas seni mayarakat sangat antusias menyaksikan pertunjukan kesenian tersebut.

## 8. Penanaman Pohon

Untuk menggugah masyarakat memiliki rasa kepedulian terhadap lingkungan dan terciptanya keindahan atau suasana yang nyaman, hijau dan asri, maka dilakukan program penanaman pohon bekerjasama dengan Dinas Kehutanan Kabupaten Situbondo dan Balai Pengelolaan DAS Bondowoso Propinsi Jawa Timur yang memiliki Kebun Pesemaian Permanen Karangpring di Kabupaten Jember, dari kerjasama tersebut mendapatkan bantuan bibit dengan jenis jumlah tanaman sebagai berikut :

Jati	= 1000 bibit,
Asem	= 500 bibit,
Mahoni	= 2.000 bibit ,
Gamelina	= 500 bibit ,
Mindi	= 750 bibit,
Sawo	= 250 bibit



**Gambar 3.** Penyerahan bibit kepada Pemerintah Desa Curah Cottok

Bibit – bibit tersebut sebelumnya diserahkan kepada Kepala Desa pada hari Rabu tanggal 10 Mei 2017 dan selanjutnya didistribusikan kepada seluruh warga masyarakat Desa Curah Cottok untuk ditanam mulai dari lingkungan rumah atau pekarangan , dan tegal, sedangkan yang berada di pinggir jalan- jalan desa serta pinggir Waduk Pitaloka ditanami bunga di pot-pot beton ( Cempolong ) dengan diameter 50 Cm tinggi 60 Cm dengan aneka tanaman bunga seperti Pucuk merah,Parigata,tanaman obat berupa sereh dan lain-lain, dana bersal dari pos KKN-PPM dan swadana masyarakat , sehubungan Desa Curah Cottok memiliki asset alam berupa Waduk Pitaloka maka pot-pot bunga yang ditempatkan disepanjang jalan dilakukan pengecatan dengan aneka warna yang terang hal ini dimaksudkan untuk lebih menarik para wisatawan berkunjung ke waduk.



**Gambar 4.** Penanaman Bunga Di Waduk Pitaloka

Dan dampak lain yang sifatnya positif dari adanya kegiatan ini adalah kesadaran pemilik lahan di seputar Waduk Pitaloka mengolah tanah dengan system terasering hal ini akan bermanfaat menghindari terjadinya erosi saat musim penghujan.

### **Program Kluster Pertanian**

#### **1. Sosialisasi Pembinaan Pelatihan Komputer,Pengenalan Wawasan IT dan Pengembangan Hard Skill pada Bidang IT,Sains dan Teknik**

Satu hal yang juga menjadi kendala yaitu rendahnya masyarakat di bidang teknologi informasi dan penggunaan komputer sebagai fasilitas kerja, kondisi ini terlihat dari sarana prasarana yang di miliki kantor desa hanya satu yang menggunakan komputer dalam pelayanan publik bisa

dijadikan solusi dalam mengatasi persoalan tersebut diatas dan kegiatan ini tidak dijadwal secara khusus namun dilakukan di sela-sela kegiatan lain seperti pada pada saat jam-jam istirahat kerja. Sasaran program ini adalah pemuda yang tergabung dalam karang tarunan serta perangkat desa dengan harapan terdapat peningkatan ketrampilan masyarakat di bidang IT, peningkatan layanan publik oleh pemerintahan desa, mengingat informasi teknologi saat ini sudah tidak bisa dibendung dan dihindari lagi. Selain kegiatan ini untuk pemuda dan perangkat desa juga dilaksanakan pada anak-anak. Kegiatan pelatihan komputer yang dilakukan adalah membantu mengajar IT berupa pengenalan Ms. Office kepada siswa Sekolah Dasar (SD) dari kelas III sampai kelas V di SDN 1 dan 2 Curah Cottok yang dilaksanakan seminggu dua kali selama lima minggu setiap hari rabu dan jumat. Kegiatan ini dilaksanakan pada sore hari pukul 15.00-16.00 WIB . Adapun pelaksanaan kegiatan ini adalah tanggal 31 Maret – 21 April 2017.

## 2. Pembuatan dan Pemasangan Denah Desa

Salah satu kelengkapan sarana desa adalah denah desa ,dengan adanya denah desa yang di pasang di pos balai Desa Curah Cottok maka masyarakat akan menjadi tahu tentang batas desa,wilayah desa, akses-akses,dan lain-lain. Adapun proses pembuatan dan pengecatan memakan waktu 2 Minggu ( 2 – 16 Maret 2017).

## 3. Plangisasi Desa

Dalam rangka meningkatkan informasi dan untuk memudahkan masyarakat atau wisatawan yang datang ke Waduk Pitaloka maka dipasang penunjuk arah yang berada di jalan protokol dengan adanya plangisasi masyarakat akan menjadi tahu dan mudah menuju lokasi wisata.Selain plangisasi penunjuk arah dibuat juga plangisasi papan dusun dan papan kepala desa yang dipasang didepan batas dusun dan juga dirumah kepala desa. Proses pembuatan juga memakan waktu selama 3 minggu mulai ( 6 April – 25 April) untuk plangisasi dusun- dusun dan untuk plangisasi jalan protocol pemesanan 4 Mei 2017 selesai tanggal 13 Mei 2017 dipasang di perempatan jalan protokol sehingga memudahkan masyarakat menuju Waduk Pitaloka.



Gambar 5. Plangisasi di Jalan Protokol Desa

## 4. Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar untuk siswa Sekolah Dasar dari kelas II sampai kelas V di SDN 1 dan 2 Curah Cottok yang dilaksanakan seminggu dua kali selama 3 bulan setiap hari rabu dan jumat. Kegiatan ini dilaksanakan pada sore hari pukul 13.00-14.30 WIB . Program ini dirasakan manfaatnya yakni bertambahnya kemampuan siswa terutama dalam menghadapi pelajaran maupun ujian sekolah . Selain bimbingan belajar mahasiswa peserta KKN-PPM mengajari membuat seni kolase dan juga mengajari membuat dan membaca puisi. Serta menari dengan tujuan untuk melestarikan kebudayaan local, menari siswa-siswi dapat berimajinasi karena setiap gerakan mempunyai makna tersendiri.

## 5. Penyuluhan KB dan Pendampingan Posyandu dan Penyuluhan Kesehatan Anggota Tubuh

Pada saat penimbangan balita dilakukan pula penyuluhan KB dan konsultasi kesehatan ,kegiatan ini dilakukan setiap bulan pada minggu ke tiga.Penyuluhan KB berguna agar ibu-ibu dapat mengatur jarak kelahiran,penggunaan alat kontrasepsi yang tepat dan gizi ibu hamil dan

balita. Sehingga di capai keluarga sehat dan sejahtera. Penyuluhan kesehatan terkait dengan penyakit demam berdarah (DBD), agar warga menjaga lingkungan rumah yang bersih, dan kesehatan tubuh yang lain seperti mencuci tangan dan untuk tidak jajan sembarangan ketika sekolah maupun diluar sekolah . Mahasiswa berperan membantu dalam penimbangan balita dan pemberian makanan bergizi atau pemberian makanan tambahan (PMT) serta melakukan pencatatan administrasi. Tempat pelaksanaan ialah Dusun Gayam, Krajan, Wringin dan Cotek.

#### **6. Senam Sehat**

Dalam rangka menjaga kesehatan tubuh maka diadakan senam sehat bersama dilaksanakan setiap hari jumat sore , diikuti oleh masyarakat dan siswa siswi sekolah dasar , bertempat di Balai Desa Curah Cottok, dengan adanya senam sehat maka terjalin keakraban hubungan yang sinergis antara mahasiswa dengan masyarakat setempat seperti sekali dayung dua tiga pulau terlampaui artinya tujuan untuk kesehatan dapat dan kerjasama dan jalinan erat silaturahmi di capai Senam sehat “Pitaloka” yang dilaksanakan sebanyak lima kali pertemuan yaitu setiap hari sabtu. Kegiatan ini dilaksanakan pada sore hari pukul 15.00-17.00 WIB. Adapun pelaksanaan kegiatan ini adalah pada tanggal 01 - 29 April 2017.

### **Kegiatan Lain-lain**

#### **1. Pengajian**

Situbondo terkenal dengan slogannya yakni kota “Santri” , identik dengan slogan tersebut maka di Desa Curah Cottok secara rutine menggelar acara tetap desa yakni setiap Kamis malam Jumat, Pengajian diadakan dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT bertempat di Balai Desa , pengajian ini dihadiri muslimin dan muslimat seluruh lapisan masyarakat , siraman rohani ini mampu menyejukkan hati dan mencegah timbulnya radikalisme maupun aliran-aliran yang tentunya dilarang aktifitasnya tidak hanya di Kabupaten Situbondo melainkan seluruh wilayah Indonesia. Biasanya pada saat menunggu jamaah pengajian hadir diselingi oleh kesenian hadrah dengan senandung islami ini membuat semarak dan semangat untuk selalu hadir di acara tersebut.

#### **2. Pemeriksaan Kesehatan Hewan**

Salah satu potensi di Desa Curah Cottok adalah ternak sapi dan kambing, banyak warga yang memelihara dan memiliki ternak tersebut, rata-rata kepemilikan ternak besar sebanyak 1-2 ekor sapi/kambing, mereka memeliharanya di pekarangan rumah masing-masing dan untuk menjaga kesehatan ternak maka Dinas Peternakan Kabupaten Situbondo secara rutin tiap bulan mengadakan pemeriksaan terhadap kesehatan ternak secara gratis selain itu juga melayani inseminasi buatan (IB) bagi ternak-ternak yang sudah dewasa dan pada masa kawin dan mengandung. Tempat kegiatan dirumah bapak Kampung dusun Gayam.

#### **3. Pembuatan Biogas**

Banyak kotoran sapi yang tidak terpakai dan dibuang begitu saja oleh warga ke sungai atau ditumpuk dipekarangan sehingga menimbulkan aroma yang kurang sedap, padahal kotoran tersebut bisa bermanfaat bagi masyarakat curah cottok dengan dibuat biogas selain mencegah terjadinya pencemaran lingkungan secara ekonomis biogas dapat membantu masyarakat dalam hal ketersediaan energy gas sehingga masyarakat tidak perlu membeli gas lagi untuk keperluan memasak sebagai contoh pembuatan biogas di lakukan di rumah bapak Sahrus Dusun Gayam Tanggal 29 April April – 14 Mei 2017.

#### **4. Daur Ulang Sampah**

Dalam rangka mengenalkan lingkungan bersih kepada siswa sekolah dasar ,mahasiswa mengajari mengolah sampah-sampah non organik untuk dapat dimanfaatkan menjadi barang ekonomis dan berguna, seperti bekas botol minuman di buat menjadi pot-pot bunga yang indah dan menarik. Daur ulang sampah untuk siswa Sekolah Dasar dari kelas III sampai kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN I) dan ( SDN II) Curah Cottok . Kegiatan dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan yaitu setiap hari minggu pagi mulai pukul 08.00-10.00 WIB tanggal 16, 23 dan 30 April 2017. Hasilnya lingkungan sekolah menjadi asri dan indah karena botol –botol bekas tersebut di hias aneka warna dan di jadikan wadah untuk ditanami bunga.

## **KESIMPULAN**

Dalam pelaksanaan KKN\_PPM di Desa Curah Cottok berjalan dengan lancar dan sukses namun masih terdapat faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut: (1) Faktor Pendukung Pelaksanaan Program, adapun faktor pendukung kegiatan sehingga berjalan dengan lancar diantaranya adalah: dukungan perangkat desa dan sebagian besar warga masyarakat terhadap program yang ditawarkan, jalinan komunikasi dan silaturahmi yang baik sehingga memudahkan untuk melaksanakan program, sikap kegotong royongan dan kekeluargaan warga masyarakat yang sangat antusias tinggi, kekompakan warga masyarakat dalam melaksanakan suatu kegiatan, hubungan kedekatan antara Tim pelaksana KKN-PPM dengan warga masyarakat yang seolah-olah seperti keluarganya sendiri, adanya kerjasama yang baik antara Tim KKN-PPM dengan perangkat desa dan tokoh masyarakat setempat, adanya dukungan baik moral maupun spiritual dari Kepala Desa beserta aparat desa meliputi perangkat desa lama maupun baru yang selalu mendukung terlaksananya program KKN-PPM, dan adanya dukungan yang besar dari sekolah-sekolah yang berada di desa Curah Cottok dalam pelaksanaan program KKN-PPM di sekolah-sekolah tersebut; (2) Faktor Penghambat Pelaksanaan Program, meliputi: kondisi sosial penduduk yang mayoritas bermata pencaharian sebagai buruh tani menyebabkan kegiatan masyarakat lebih banyak dilakukan pada sore hari dan malam hari, jarak antara dusun cukup berjauhan, seperti jarak tempuh dari balai desa menuju salah wilayah di dusun krajan yakni cotek membutuhkan waktu yang lama menyebabkan pelaksanaan program tidak merata, kurangnya fasilitas peralatan elektronik seperti Laptop sehingga pelaksanaan pelatihan IT untuk siswa Sekolah Dasar dan pemuda dan perangkat desa belum maksimal.

Program KKN PPM di Desa Curah Cottok Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo telah dilaksanakan selama 3 bulan walaupun terdapat faktor penghambat namun Alhamdulillah semua bisa diatasi dan berjalan lancar, semua program dilaksanakan dengan baik walaupun kedepan sangat diperlukan adanya program lanjutan seperti pendampingan atau bentuk kegiatan pelatihan, penyuluhan, pemeliharaan, dalam rangka peningkatan produksi dan kualitas produk serta kualitas layanan ,catatan usaha pada tingkat UKM sehingga dihasilkan manajemen pengelolaan usaha yang baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Sulistyaningsih dan Sumarno.2015.*Pengembangan Desa Ekowisata Terpadu Sebagai Optimalisasi Potensi Pantai Pathek Serta Potensi Budidaya Rumput Laut Berbasis Teknologi Informasi dan UMKM Di Desa Gelung Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo*. Jurnal Agribios Fakultas Pertanian UNARS.

KKN Universitas Jember. 2017. *Edukasi Pemberdayaan Potensi Desa Curah Cottok Kabupaten Situbondo*. Jember: Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat

Profil Desa Curah Cottok,2016